

BAB IV

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, penelitian ini dimulai dengan menentukan tempat penelitian yang akan dilakukan serta mempersiapkan segala kebutuhan penelitian sehingga pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa dengan kriteria : rentang usia 18 sampai 21 tahun, sedang berpacaran dan belum menikah yang berdomisili di wilayah Semarang.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada mahasiswa yang berpusat di Kota Semarang dan terdiri dari beberapa perguruan tinggi swasta maupun negeri. Peneliti memiliki subjek yang sebagian berdomisili di Semarang dan sebagian berdomisili diluar kota namun subjek ngontrak atau menyewa kamar di Kota Semarang. Total subjek yang didapat peneliti yaitu sebanyak 95 subjek yang terdiri dari 1 subjek berusia 18 tahun, 1 subjek berusia 19 tahun, 17 subjek berusia 20 tahun dan 76 subjek berusia 21 tahun. Sedangkan peneliti mendapatkan subjek mayoritas berkuliah di Universitas Soegijapranata Semarang dengan jumlah 30 orang, Universitas Diponegoro sebanyak 18 orang, Universitas Negeri Semarang sebanyak 8 orang, Universitas Dian Nuswantoro sebanyak 19 orang, dan Universitas Islam Sultan Agung sebanyak 20 orang.

Penelitian ini tentang hubungan antara *self- control* dengan perilaku seksual pranikah mahasiswa di Semarang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* kepada mahasiswa di berbagai Universitas di Semarang.

Penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling* melalui penyebaran skala pada *Google Form*. Skala disebarakan melalui media sosial, Whatsapp, Instagram, sesuai dengan platform yang akan diteliti pada penelitian ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan antara dalam penelitian ini memiliki syarat yaitu mahasiswa di Semarang dengan rentang usia 18 sampai 21 tahun yang sedang berpacaran. Peneliti melakukan penelitian kepada mahasiswa berbagai Universitas di Semarang dengan alasan karena, tingginya kasus hubungan seksual pranikah pada mahasiswa Semarang. Hasil penelitian didukung oleh Windiarti mengenai perilaku seks pranikah mahasiswa di Semarang tahun 2009 menunjukkan 20,4 % dari 250 mahasiswa pernah melakukan hubungan seksual pranikah dan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa hal tersebut dilakukan oleh remaja yang berpacaran (Dewi, 2014).

Oleh karena alasan yang sudah diuraikan peneliti diatas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Semarang.

4.2 Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan beberapa persiapan sebelum melaksanakan penelitian berupa penentuan penyusunan alat ukur dan uji coba alat ukur.

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

4.2.1.1 Skala Kontrol Diri (*Self- Control*)

Pada penelitian ini, kontrol diri akan diukur menggunakan skala kontrol diri yang disusun menggunakan aspek-aspek kontrol diri. Skala tersebut berupa skala *Likert* yang berisi 18 pernyataan yang mencangkup tiga aspek yaitu kontrol

perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kontrol keputusan (*decisional control*). Skala ini berisikan 9 item favorable (pertanyaan yang mendukung) dan 9 item unfavorable (pernyataan yang tidak mendukung). Persebaran skala kontrol diri dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah berikut :

Tabel 4. 1. Persebaran Skala Self- Control

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Total Item
1.	Kontrol Perilaku (<i>behavior control</i>)	Mampu mengendalikan berbagai situasi.	1, 3, 5	2, 4, 6	6
2.	Kontrol Kognitif (<i>cognitive control</i>)	Mampu melihat hal yang tidak menyenangkan dari segi positif.	7, 9, 11	8, 10, 12	6
3.	Kontrol Keputusan (<i>decesional control</i>)	Mengambil setiap kesempatan yang diyakini.	13, 15, 17	14, 16, 18	6
		Total Item	9	9	18

4.2.1.2 Skala Perilaku Seksual Pranikah

Pada penelitian ini, perilaku seksual pranikah akan diukur menggunakan skala perilaku seksual yang disusun menggunakan bentuk- bentuk perilaku seksual. Skala tersebut berupa skala *Guttman* yang berisi 16 pernyataan yang mencakup empat bentuk perilaku seksual yaitu berciuman (*kissing*),

berpelukan (*necking*), bercumbu (*petting*), berhubungan badan (*intercourse*). Skala ini berisikan 16 item favorable saja (pertanyaan yang mendukung) Persebaran skala perilaku seksual dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah berikut :

Tabel 4. 2. Persebaran Skala Perilaku Seksual

No.	Bentuk	Indikator	Favourable	Total Item
1.	Berciuman (<i>kissing</i>)	Cium bibir dengan bibir atau pipi	1, 5, 9, 13	4
2.	Berpelukan (<i>Necking</i>)	Rangkulan dengan tubuh	2, 6, 10, 14	4
3.	Bercumbu (<i>Petting</i>)	Meraba sampai menempelkan alat kelamin sebelum berhubungan	3, 7, 11, 15	4
4.	Berhubungan Badan (<i>Intercourse</i>)	Interaksi antara kedua alat kelamin	4, 8, 12, 16	4
Total Item				16

4.3 Pelaksanaan Pengambilan Data

Pengambilan data yang dilakukan peneliti hanya satu kali karena peneliti menggunakan metode *try out* terpakai. Pelaksanaan dimulai pada tanggal Selasa, 13 April 2021 dan berakhir pada Sabtu, 24 April 2021 dengan menyebarkan skala menggunakan *Google Form* melalui media sosial berupa *LINE*, *Instagram* dan *Whatsapp* sesuai dengan *platform* yang diteliti dalam

penelitian ini. Selain itu, penyebaran skala penelitian ini dibantu oleh 6 orang rekan peneliti. Rekan peneliti membantu menyebarkan kembali kepada teman-teman lainnya untuk mengisi link yang diberikan. Dari hasil pengambilan data, peneliti mendapatkan 95 subjek perempuan dan laki-laki dewasa awal yang berusia 18 tahun sampai 21 tahun dengan kriteria populasi lainnya, serta melakukan konfirmasi dahulu apakah subjek pernah melakukan perilaku seksual pranikah atau belum dengan tujuan memastikan pernyataan dari setiap item dan instruksi dari alat ukur penelitian dapat dipahami oleh subjek. Setelah form terisi dengan jawaban subjek, dilakukan skoring dan tabulasi yang akan menghasilkan data pada lampiran B.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

4.4.1 Validitas dan Reliabilitas Skala Kontrol Diri (*Self-Control*)

Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan uji validitas untuk skala kontrol diri. Peneliti menggunakan metode *Product Moment* yang kemudian menggunakan metode *Part-Whole* untuk melakukan pengujian ini. Semua item-item yang digunakan peneliti tersebut dinyatakan valid dengan menggunakan program *SPSS for Windows 16.0*. Pada skala kontrol diri, peneliti menggunakan skala kontrol diri menunjukkan terdapat 12 item valid dan 6 item gugur dengan rentang validitas 0,310 – 0,673. Persebaran item valid pada skala Kontrol Diri dapat dilihat pada Tabel 4.3. di bawah.

Pada pengujian reliabilitas dengan menggunakan *alpha cronbach* didapatkan hasil sebesar 0,831 yang berarti alat ukur ini dinyatakan reliabel.

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas pada skala kontrol diri dapat disimpulkan bahwa skala kontrol diri pada penelitian ini valid dan reliabel, oleh karena skala kontrol diri dapat digunakan dalam penelitian ini. Perhitungan lengkap dapat dilihat di Lampiran C-1.

Tabel 4. 3. Persebaran Item Skala Self- Control

NO	Aspek	Item		Total Item Valid
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kontrol perilaku (<i>behavior control</i>)	1, 3, 5	2, 4, 6*	5
2.	Kontrol kognitif (<i>cognitive control</i>)	7, 9*, 11	8, 10, 12	5
3.	Kontrol keputusan (<i>decisional control</i>)	13*, 15*, 17*	14, 16*, 18	2
Total Item Valid		5	7	12

Keterangan:
Tanda (*) : Item Gugur

4.4.2 Validitas dan Reliabilitas Skala Perilaku Seksual Pranikah

Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan uji validitas untuk skala perilaku seksual pranikah. Peneliti menggunakan metode *Product Moment* yang kemudian menggunakan metode *Part- Whole* untuk melakukan pengujian ini. Semua item- item yang digunakan peneliti tersebut dinyatakan valid dengan menggunakan program *SPSS for Windows 16.0*. Pada skala perilaku seksual pranikah, peneliti menggunakan skala perilaku seksual pranikah menunjukkan terdapat 7 item valid dan 9 item gugur dengan rentang validitas 0,632 – 0,782. Persebaran item valid pada skala perilaku seksual pranikah dapat dilihat pada Tabel 4.4 di bawah.

Pada pengujian reliabilitas dengan menggunakan *alpha cronbach* didapatkan hasil sebesar 0,878 yang berarti alat ukur ini dinyatakan reliabel. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas pada skala perilaku seksual pranikah dapat disimpulkan bahwa skala perilaku seksual pranikah pada penelitian ini valid dan reliabel, oleh karena skala perilaku seksual pranikah dapat digunakan dalam penelitian ini. Perhitungan lengkap dapat dilihat di Lampiran C-2.

Tabel 4. 4. Persebaran Item Skala Perilaku Seksual Pranikah

No.	Bentuk	Favourable	Total Item Valid
1.	Berciuman (<i>kissing</i>)	1*, 5*, 9*, 13*	1
2.	Berpelukan (<i>Necking</i>)	2*, 6*, 10*, 14	1
3.	Bercumbu (<i>Petting</i>)	3*, 7, 11*, 15	2
4.	Berhubungan Badan (<i>Intercourse</i>)	4, 8, 12, 16	4
Total Item Valid		8	8

Keterangan:

Tanda (*) : Item Gugur

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur dan didapatkan item yang gugur, maka item yang gugur tidak diikuti sertakan dalam uji hipotesis. Data yang di uji hipotesis hanya data yang valid dapat dilihat di Lampiran D.